

HAMBATAN PSIKOLOGIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Zainal Agustinanda Sihombing¹, Ayu Anri Sitanggang², Serru Tumangger³ Maria Widiastuti M,Pd⁴

¹Pendidikan Agama Kristen, zainalsihombing111@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

²Pendidikan Agama Kristen, andrisitanggang23@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

³Pendidikan Agama Kristen, serrutumangger5@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

email: zainalsihombing111@gmail.com

⁴ Pendidikan Agama kristen, mariawidiastuti@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Abstrak

Belajar adalah sebuah tugas pokok seorang siswa dalam proses pembelajaran. Kesulitan atau hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak efektif dan kondusif. Untuk mengatasi kesulitan atau hambatan yang terjadi dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik dengan melakukan beberapa hal yang dapat meningkatkan semangat, motivasi, minat dan bakat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hambatan-hambatan psikologis pada siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan studi kepustakaan. Hal-ha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat siswa agar tidak terjadi hambatan-hambatan seperti yang telah diuraikan diatas adalah dengan melakukan suatu kegiatan yang membangkitkan serta membangun adanya suatu kebutuhan, mengaitkan dengan persoalan atau pengalaman yang lampau, emmberikan kesempatan dengan tujuan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik serta menggunakan berbagai macam pola atau bentuk pengajaran.

Kata kunci : psikologis, hambatan, proses pembelajaran

Abstract

learning is a main task of a student in the learning process. Difficulties or obstacles that occur in the learning process can lead to an ineffective and conducive learning process. To overcome the difficulties or obstacles that occur, good cooperation is needed by doing a number of things that can increase the enthusiasm, motivation, interests and talents of students. The purpose of this research is to know and understand the psychological barriers to students in the learning process. The method used is the method of library research approach. Things that can be done to arouse students' interest so that there are no obstacles as described above are to carry out an activity that arouses and builds a need, relates it to past problems or experiences, provides opportunities with the aim of getting far-reaching results. better and use a variety of patterns or forms of teaching.

Keywords: psychological, barriers, learning process

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah tugas pokok seorang siswa dalam proses pembelajaran . dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran, ada beberapa persyaratan psikologis, biologis, material, serta lingkungan sosial yang kondusif. Dibalik persyaratan-persyaratan ini terdapat sebuah indikator yang menjadi sebuah patokan mengenai proses pembelajaran tersebut berhasil atau tidak.

Pembelajaran dalam lingkungan sekolah sangat tidak mudah untuk diaplikasikan. Beberapa siswa mungkin dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lancar akan tetapi ada beberapa diantara mereka juga yang merasa kesulitan dalam proses pembelajaran yang diikuti. Kesulitan-kesulitan ini bisa dilihat dengan adanya beberapa hambatan yang terjadi dalam mencapai hasil pembelajaran.

Kesulitan atau hambatan yang terjadi ini apabila tidak diatasi dengan baik dan benar maka akan menimbulkan gangguan emosional yang menjadi sebuah dampak buruk untuk perkembangan kualitas kehidupan. Untuk mengatasi kesulitan atau hambatan yang terjadi dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik antara manajemen atau supervise, pembelajaran serta bimbingan konseling yang merupakan sebuah pilar pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini, metode yang dipakai adalah pendekatan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur terkait dengan pembahasan mengenai hambatan psikologis siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa merupakan individu yang memiliki sebuah keunikan dan perbedaan. Hambatan atau kesulitan adalah suatu kondisi yang menyebabkan individu merasa sulit dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Pada dasarnya, kadang kala kesulitan dalam proses pembelajaran siswa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan.suatu proses pembelajaran.¹

Kesulitan dalam proses pembelajaran juga disebabkan oleh adanya jarak antara prestasi akademik yang diinginkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Siswa yang

¹ Syaiful Bahri Djmarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran adalah pribadi yang normal intelegensinya akan tetapi menunjukkan sebuah kekurangan dalam proses pembelajaran baik dalam hal persepsi, ingatan, perhatian, ataupun fungsi motorik.²

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya tidak semulus yang diinginkan, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi karena proses pembelajaran berkaitan dengan berhasil atau tidaknya hasil pembelajaran³

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Faktor tersebut adalah :

1. Faktor Internal yakni faktor yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor internal ini memiliki dua aspek yakni :
 - A. Aspek Fisiologis yakni keadaan umum jasmani atau ketegangan otot yang menunjukkan tingkat kebugaran organ tubuh serta sendi-sendirinya. Hal ini dapat mempengaruhi semangat belajar dalam proses pembelajaran.
 - B. Aspek Psikologis, yakni keadaan yang mempengaruhi kuantitas serta kualitas pembelajaran siswa. Hal ini berkaitan dengan kecerdasan, bakat, minat dan motivasi.
2. Faktor Eksternal yakni faktor yang muncul dari luar diri seseorang, biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial sekolah.

Hambatan psikologis siswa dalam suatu proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Kecerdasan, artinya intelegensi yang sebenarnya bukan hanya mengenai kualitas otak saja, akan tetapi organ tubuh yang lainnya. Kecerdasan adalah salah satu faktor psikologis yang menghambat suatu proses pembelajaran sebab kecerdasan menentukan kualitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Minat, artinya seorang siswa yang memiliki minat terhadap sebuah subyek tertentu pasti akan memberikan perhatiannya pada subyek tersebut. Hal ini merupakan sebuah penghambat dalam proses pembelajaran sebab hal ini sangat berpengaruh dengan aktivitas belajar yang lain dan menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan kondusif.
3. Motivasi belajar, artinya motivasi merupakan sebuah dorongan atau semangat, teori belajar didalam sebuah konteks psikologis memiliki hubungan dengan keefektifan dalam proses

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cetak 24. (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2010).

³ Djmarah, *Psikologi Belajar*.

pembelajaran mulai dari keseluruhan penggerak motivasilah yang dapat menimbulkan sebuah proses kegiatan belajar.

4. Sikap, artinya kemampuan memberikan penilaian mengenai sesuatu hal yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian mengenai sesuatu hal, mengakibatkan terjadinya sebuah sikap menerima, menolak bahkan mengabaikan. Begitu halnya dengan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Siswa dapat menerima, menolak bahkan mengabaikan proses pembelajaran. Hal ini pun merupakan sebuah faktor penghambat pembelajaran..⁴

Berdasarkan hambatan-hambatan yang sudah diuraikan diatas pastinya juga memiliki kendala dalam mengatasi hambatan tersebut. Salah satu kendala dalam hal mengatasi hambatan psikologis siswa dipengaruhi oleh berkurangnya minat siswa dalam hal mengikuti pelajaran, menurunnya pemahaman siswa dalam hal mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan siswa menjadi malas mengikuti proses pembelajaran.⁵

Hal-hal yang mungkin dapat dilakukan untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran adalah membangkitkan serta membangun adanya suatu kebutuhan, mengaitkan dengan persoalan atau pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan dengan tujuan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik, serta menggunakan berbagai macam pola atau bentuk pengajaran.⁶

KESIMPULAN

Hambatan atau kesulitan siswa dalam proses pembelajara tidak semata-mata hanya berhubungan dengan tingkatan intelejensi dari individu siswa akan tetapi individu siswa tersebut juga mengalami sebuah hambatan atau kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi adanya hambatan atau kesulitan proses pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal memiliki dua aspek yakni aspek fisiologis dan psikologis yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kondisi dan keadaan fisik. Sedangkan aspek psikologis meiputi lingkungan sosial sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar. Hal-ha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat siswa agar tidak terjadi hambatan-hambatan seperti

⁴ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cetak 3. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁵ Ridwan Idris, "Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif," *Lentera PEndidikan: jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan* (2009): 172.

⁶ Ika Maryani, *Moden Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Jogyakarta: K-media, 2018).

yang telah diuraikan diatas adalah dengan melakukan suatu kegiatan yang membangkitkan serta membangun adanya suatu kebutuhan, mengaitkan dengan persoalan atau pengalaman yang lampau, emmberikan kesempatan dengan tujuan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik serta menggunakan berbagai macam pola atau bentuk pengajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan hasil penelitian kami hingga selesai. Kami ingin berterimakasih kepada :

1. Zainal Agusti nanda Sihombing, Ayu Anri Sitanggang, Serru Tumangger selaku anggota dalam penulisan hasil penelitian.
2. selaku dosen pengampu mata kuliah, terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan waktu yang telah diberikan kepada kami dalam penulisan hasil penelitian.
3. Pihak-pihak yang sudah membantu dan memberikan sumber informasi selama proses penulisan hasil penelitian.

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu kami dalam proses mengembangkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ngalim Purwanto, 2002, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dajyono, 2007, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cepta

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.

Maryani Ika, Jamaris (2018) Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar. Vol. (-) No. (-). Hal.21

Idris Ridwan (2009). Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Pendidikan. Vol (12) No.1, Hal. 152-172

Suryani Ema Yulinda, Hammil (2010), Kesulitan Belajar Vol (-) No.73. Hal.33